

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Antara kinerja perusahaan tunggal dan kinerja perusahaan yang melakukan diversifikasi secara signifikan berbeda. Rata-rata tingkat pengembalian aset perusahaan tunggal yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tunggal memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan diversifikasi. Hal ini disebabkan karena perusahaan tunggal berfokus pada kompetensi intinya sehingga memiliki keunggulan kompetitif. Di samping itu, alternatif atas permasalahan bisnis yang lebih sedikit pada perusahaan tunggal menyebabkan proses pengambilan keputusan lebih cepat dan lebih mudah untuk dilakukan.
2. Diversifikasi usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terdapat dua alasan yang memungkinkan menjadi penyebab hal ini terjadi, yaitu (1) kondisi ekonomi Indonesia yang masih lemah dan belum stabil sehingga menyebabkan diversifikasi belum dapat memberikan hasil yang optimal, dan (2) pengaruh setiap tingkat diversifikasi yang tidak konsisten memberikan pengaruh positif terhadap kinerja. Adapun variabel kontrol yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

adalah *leverage*, *firm size*, dan *firm age*. Sedangkan variabel kontrol yang tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah likuiditas dan *earning growth*.

3. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja perusahaan yang melakukan diversifikasi berkaitan dan perusahaan yang melakukan diversifikasi tidak berkaitan. Keberhasilan suatu strategi ditentukan oleh sistem pengaturan yang dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, baik menerapkan diversifikasi berkaitan ataupun tidak berkaitan, selama proses pemahaman dan pengumpulan informasi, perumusan strategi, serta penerapan strategi dilakukan dengan perencanaan serta tindakan yang baik dan benar, maka strategi tersebut dapat membawa perusahaan pada kinerja yang baik pula.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan satu jenis sektor industri sebagai objek penelitian, yaitu sektor industri manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi dengan industri yang lain.
2. Adanya ketidakseimbangan jumlah sampel baik antara perusahaan tunggal dan perusahaan yang melakukan diversifikasi, maupun perusahaan yang melakukan diversifikasi

berkaitan dan diversifikasi tidak berkaitan menyebabkan hasil perbandingan antara kinerja kedua jenis perusahaan tersebut tidak dapat ditafsirkan secara pasti.

3. Pada pengujian pengaruh diversifikasi terhadap kinerja, penelitian ini tidak membagi kebijakan diversifikasi perusahaan berdasarkan tingkat diversifikasi seperti yang terlihat pada gambar 2.2, yaitu tingkat diversifikasi rendah, tingkat diversifikasi moderat sampai tinggi, dan tingkat diversifikasi sangat tinggi.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka beberapa pertimbangan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor industri lain. Di samping itu, perlu dilakukan pembagian berdasarkan masing-masing jenis sektor industri dalam pengujian diversifikasi sehingga dapat digeneralisasi dengan hasil pengujian diversifikasi pada jenis sektor industri lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan suatu pertimbangan tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperoleh jumlah sampel yang seimbang sehingga hasil perbandingan antara kinerja kedua jenis perusahaan dalam penelitian dapat ditafsirkan secara pasti.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membagi perusahaan yang melakukan diversifikasi berdasarkan tingkat diversifikasi perusahaan. Hal ini disebabkan karena secara teoritis pengaruh setiap tingkat diversifikasi tidak konsisten memberikan pengaruh positif terhadap kinerja. Pembagian berdasarkan tingkat diversifikasi ini perlu dilakukan agar pengaruh diversifikasi usaha terhadap kinerja perusahaan secara signifikan dapat diketahui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., dan V. Govindarajan, 2007, *Management Control Systems: Twelfth Edition*, Singapore: McGraw-Hill Education.
- Aulia, A., 2010, Bersaing di Pasar Luar Negeri, (<http://gimbalkurangdarah.wordpress.com/kulyah/bersaing-di-pasar-luar-negeri/>, diunduh 5 Oktober 2013).
- Bauer, R., A. Schwingenschlogl, dan R. Vetschera, 2003, Diversification in an Artificial Strategy Environment, *Working Paper* No. 98, University of Vienna, Austria, Agustus: 1-18.
- Beams, F. A., J. H. Anthony, R. P. Clement, dan S. H. Lowensohn, 2012, *Advanced Accounting*, Eleventh Edition, United States of America: Pearson Education Ltd.
- Bisnis Indonesia, “Bursa Efek Indonesia, 25 Juni 2013”, *Bisnis Indonesia*, 26 Juni:18.
- Boubaker, A., W. Mensi, dan D. K. Nguyen, 2008, More on Corporate Diversification, Firm Size and Value Creation, *Economics Bulletin*, Vol. 7, No. 3, Januari: 1-7.
- Daning, Y., 2009, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Melakukan Diversifikasi Usaha: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Skripsi Dipublikasikan*, Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- David, R. D., 2009, *Manajemen Strategis: Konsep*, Edisi 12, Buku 1, Terjemahan oleh Dono Sunardi, 2009, Jakarta: Salemba Empat.

- Erdorf, S., T. H. Wendels, N. Heinrichs, dan M. Matz, 2012, Corporate Diversification and Firm Value: A Survey of Recent Literature, *Cologne Graduate Scholl in Management, Economics, and Social Sciences*, Vol. 3, No. 1, Januari: 1-45.
- Garrison, R. H., E. W. Noreen, dan P. C. Brewer, 2006, *Manajerial Accounting*, Eleventh Edition, New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi 7, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harto, P., 2005, Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo, September: 297-307.
- Hidayat, R., dan H. Budiarto, 2009, Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Strategi dan Kinerja Industri Manufaktur di Jawa Timur, *Jurnal Ilmiah Semesta Teknik*, Vol. 12, No. 1, Mei: 10-20.
- Indraswari, R., 2010, Pengaruh Status Internasional, Diversifikasi Operasi dan Legal Origin Terhadap Manajemen Laba (Studi Perusahaan Asia yang Terdaftar Di NYSE), *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto, Oktober: 1-21.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ireland, R. D., R. E. Hoskisson, dan M. A. Hitt, 2009, *The Management of Strategy: Concept and Cases*, Canada: Nelson Education, Ltd.

- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Manajerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No.4, Oktober: 305-360.
- Mintarti, S., 2012, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kota Samarinda, *Forum Ekonomi*, Vol. 15, No. 2, Juli: 69-80.
- Obinne, U. G., A. W. Uchenna, U. J. Nonye, dan U. D. Okelue, 2012, Impact of Corporate Diversification on the Market Value of Firms: A study of Deposit Money Banks Nigerian, *European Journal of Business and Management*, Vol. 4, No. 8, Juli: 47-56.
- Oyedijo, A., 2012, Effect of Product – Market Diversification Strategy on Corporate Financial Performance and Growth: An Empirical Study of Some Companies in Nigeria, *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 2, No. 3, Maret: 199-210.
- Patrisia, D., 2007, Diversifikasi dan Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Keagenan, *Disertasi Pascasarjana Dipublikasikan*, Jogjakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Riduwan, A., 2010, Semiotika Laba Akuntansi: Studi Kritisal-Posmodernis Derridean, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7, No. 1, Juni: 38-60
- Ruky, A., 2002, *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Satoto, S. H., 2009, Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, Mei: 280-287.
- Setionoputri, A., C. Meiden, dan D. Siagian, 2009, Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Excess Value Perusahaan

Manufaktur, Perdagangan Grosir dan Eceran, serta Properti Real Estat yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007, *Skripsi Dipublikasikan*, Jakarta: Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Shen, H., D. Wang, dan Z. Su, 2011, Diversification and Firm Performance in China, *African Journal of Business Management*, Vol. 5, No. 27, November: 10999-11004.

Siagian, S., 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Subramanyam, K. R., dan J. J. Wild, 2009, *Financial Statement Analysis: Tenth Edition*, USA: McGraw-Hill Companies.

Sunarko, M. R., dan D. S. P. Astuti, 2012, Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan, *Ejournal Unisri*, Vol. 24, No. 1, Agustus: 101-109.

Syaichu, M., 2006, Merger dan Akuisisi: Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham, *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, Vol. 3, No. 2, Juli: 59-68.

Wiliam, 2008, Hubungan Likuiditas Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan: Survey pada Beberapa Perusahaan Industri Semen yang Terdaftar di BEJ, *Skripsi Dipublikasikan*, Bandung: Universitas Widyatama.

Yuskal, R., 2012, Proses Manajemen Strategi, (<http://rekkiyuskal.blogspot.com>, diunduh 17 Oktober 2013).